

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Model Cobb-Douglas Untuk Menaksir Produksi Padi 10 Provinsi Sentra Produksi Padi di Indonesia 2010-2015”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh luas lahan sawah, tenaga kerja, benih, dan pupuk terhadap produksi padi 10 provinsi sentra produksi padi di Indonesia dan untuk mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap produksi padi 10 provinsi sentra produksi padi di Indonesia dengan menggunakan data panel. Data *cross section* sebanyak sepuluh provinsi di Indonesia dan *time series* dari tahun 2010 hingga 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis model *Cobb-Douglas* dan analisis data panel. Analisis regresi data panel yang digunakan dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan sawah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi padi 10 provinsi sentra produksi padi di Indonesia. Tenaga kerja memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Benih memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan. Sedangkan, pupuk memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan luas lahan sawah agar hasil produksi padi akan meningkat. Kualitas tenaga kerja pertanian perlu ditingkatkan, supaya penggunaan tenaga kerja lebih efektif. Perlunya pemilihan benih unggul dan penggunaan benih yang sesuai takaran yang telah direkomendasikan oleh pemerintah. Pupuk mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses produksi, agar pemupukan dapat efisien dan produksi optimal, rekomendasi pemupukan harus didasarkan pada kebutuhan unsur hara yang ada di dalam tanah.

Kata Kunci: Luas Lahan Sawah, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk, Produksi Padi

SUMMARY

This research entitled “Cobb Douglas Model to Estimate The Paddy Production 10 Province of Central Paddy Production in Indonesia 2010-2015”. The purpose of this research is to analyze the influence of wetland area, labor, seed, and fertilizer to paddy production 10 province of central paddy production in Indonesia and to identify the most influential variables on paddy production 10 province of central paddy production in Indonesia by panel data. Cross section data are including in to ten province in 2010 to 2015. The type of this study is quantitative study. Analysis technical used is Cobb-Douglas model and panel data. This study use analysis of panel data with Fixed Effect Model (FEM).

This study shows that there is a positive and significant of wetland area to paddy production 10 province of central paddy production in Indonesia. Labor has negative and insignificant. Seed has negative and significant. Meanwhile, fertilizer has positive and insignificant.

The implications for this study are important to increase the area of apddy fields so that the rice production will increase . Quality of agricultural labor must be develop, so the use of labor more effective. The importance of selecting superior seeds and appropriate use of seed recommended by the government. Fertilizer has a very important role in the production process, so that fertilizer can be efficiect and production can be optimal, fertilizer recommendation should be based on nutrient needs in the soil.

Key words: wetland area, labor, seed, fertilizer, paddy production